

Peningkatan Literasi Triad KRR Untuk Membentuk Generasi Berencana Masa Depan (GenReMaPan) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

**Rizky Yuspita Sari¹, Tika Sari Dewi², Untoro Dwi Raharjo³, Dwi Nugroho⁴,
Ristiana Eka Arinityas⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rizky Yuspita Sari

E-mail: rizkyyuspita@gmail.com

Abstrak

Masa remaja merupakan fase transisi yang ditandai oleh berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang membuat remaja rentan terhadap permasalahan kesehatan reproduksi, termasuk Triad KRR (seksualitas pranikah, HIV/AIDS, dan penyalahgunaan Napza). Salah satu penyebab utama permasalahan ini adalah kurangnya informasi dan edukasi yang diterima remaja. Oleh karena itu, Tim Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta bekerjasama dengan HIMARMIKA melakukan sosialisasi terkait Triad KRR untuk meningkatkan literasi siswa. Tujuan kegiatan yaitu meningkatkan literasi dan pemahaman siswa terhadap bahaya Triad KRR sehingga dapat membentuk pionir generasi berencana masa depan yang lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan melibatkan siswa kelas VIII yang didampingi oleh guru BK dan wali kelas. Kesimpulan yang didapatkan pada kegiatan ini yaitu terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam pencegahan Triad KRR yang meliputi seks bebas, pernikahan dini dan penyalahgunaan Napza. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan minat siswa dan guru yang terlibat dalam kegiatan PKM untuk menindaklanjuti kegiatan ini dengan membentuk kader GenRe di sekolah.

Kata kunci – kesehatan reproduksi, literasi, remaja, sosialisasi, triad KRR

Abstract

Adolescence is a transitional phase marked by various physical, psychological, and social changes, making teenagers vulnerable to reproductive health issues, including the Triad KRR (premarital sexuality, HIV/AIDS, and drug abuse). One of the main causes of these problems is the lack of information and education received by adolescents. Therefore, the community service team from Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, in collaboration with HIMARMIKA, conducted an outreach program on the Triad KRR to improve students' literacy on the topic. The purpose of the activity is to enhance students' literacy and understanding of the dangers of the KRR Triad, in order to shape pioneers of a well-planned generation for a better future. This activity was carried out at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, involving 8th-grade students under the guidance of school counselors and homeroom teachers. The conclusion drawn from this activity is that there was an increase in students' understanding of Triad KRR prevention, which includes avoiding free sex, early marriage, and drug abuse. In addition, the program also sparked interest among students and teachers to follow up the activity by establishing GenRe peer educators at the school.

Keywords - reproductive health, literacy, adolescents, socialization, triad KRR

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, yang mana pada masa ini manusia mengalami banyak perubahan fisik, biologis, psikologis maupun sosial. Oleh sebab itu, masa ini sangat rentan terhadap berbagai masalah akibat perubahan tersebut yang salah satunya yaitu Triad KRR (Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja). Triad KRR meliputi seksualitas, HIV/AIDS, dan Napza yang menjadi salah satu fokus utama permasalahan yang akan di atasi oleh BKKBN. Melansir dari data Kesga DIY tahun 2024 tercatat provinsi DIY memiliki kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada remaja mencapai 1032 kasus (Dinas Kesehatan DIY, 2024). Selain itu, kasus HIV di Provinsi DIY juga meningkat pada tahun yang sama mencapai 8.195 kasus (*Update Data HIV Dan AIDS Di Provinsi DIY Hingga Juni 2024*, 2024). Dilansir dari RRI 2025, kasus narkoba yang berhasil diungkap yaitu total 782 orang di tahun 2024 (Parwanto, 2025). Kurangnya informasi di kalangan remaja menjadi salah satu penyebab permasalahan TRIAD KRR. Oleh karena itu, penyedia layanan kesehatan harus menangani ancaman terhadap kesehatan reproduksi remaja dengan tepat. Ancaman TRIAD KRR dapat ditekan dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja terhadap dampak negatif yang ditimbulkan. Menurut penelitian Nurdiansyah dalam (Wilandika & Kamila, 2022), pemberian edukasi kepada siswa secara signifikan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan mereka. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan, dan sikap siswa terhadap perilaku Triad KRR (Ruben & Khofiyah, 2025). Selain itu, Pendampingan oleh pendidik sebaya dapat meningkatkan pengetahuan remaja sehingga perlu dilaksanakannya program peningkatan pengetahuan tentang triad kesehatan reproduksi remaja pada kader pendidik sebaya (Pramaswari et al., 2024).

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terletak di wilayah Kota Yogyakarta. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa siswa sekolah ini belum pernah mendapatkan penyuluhan terkait Triad KRR dan belum ada kader GenRe. Akan tetapi, kader Napza pernah ada sebelum pandemi covid-19. Namun, kegiatan tersebut tidak lagi dilaksanakan sampai saat ini. Oleh sebab itu, pengabdian bersama dengan Himarmika melakukan kegiatan sosialisasi Triad KRR pada siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan didampingi oleh para guru. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan mencegah perilaku triad KRR.

METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika bersama Himpunan Mahasiswa prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berupa edukasi Tiga Ancaman Dasar Reproduksi Remaja (Triad KRR) untuk mencetak generasi berencana masa depan (Genremanpan). Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025 dengan jumlah siswa sebanyak 63 siswa kelas VIII. Berikut ini tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan edukasi:

- a. Tahap Persiapan dimulai dengan tim PKM menganalisis situasi dan kondisi di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa para siswa belum pernah terpapar terkait Triad KRR, dan belum ada pembentukan kader GenRe (Generasi Berencana). Hanya saja untuk kader Napza sudah pernah terbentuk tetapi berhenti pasca covid tahun 2021.
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan edukasi kepada siswa terkait materi Triad KRR dan melakukan sesi diskusi terkait program GenRe (Generasi Berencana).
- c. Pembuatan Laporan Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, kemudian dibuat laporan dan evaluasi terhadap kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada

tanggal 22 Mei 2025 di auditorium sekolah pada pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian yang bekerjasama dengan Himarmika Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan dihadiri oleh 63 siswa kelas 8 beserta wali kelas dan guru BK. Kegiatan dimulai dengan memberikan beberapa pertanyaan terbuka kepada siswa terkait pemahamannya mengenai Triad KRR. Akan tetapi, menurut para siswa belum pernah mengetahui program Genre dan Triad KRR.

Berikut beberapa hasil penuturan siswa:

"Saya sendiri baru pertama kali mendengar Triad KRR dan Genre" (Informan 1).

"Kalau seks bebas, Napza, dan penyakit menular saya sedikit tahu dari pelajaran IPA dan itu juga hanya sedikit-sedikit tahunya, tapi program Genre belum pernah tahu sama sekali" (Informan 2).

Mendengar penuturan tersebut, menggambarkan masih banyaknya siswa yang minim pengetahuan terkait Triad KRR dan Program Genre. Minimnya pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran remaja terhadap kesehatan reproduksi menjadi salah satu penyebab utama munculnya berbagai masalah di bidang tersebut (Handayani, 2020). Oleh sebab itu, penting meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kesehatan reproduksi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat diterima dengan baik dan mampu meningkatkan pengetahuan siswa terkait Triad KRR. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *post test* secara verbal yang diberikan kepada siswa. Berikut jawaban beberapa siswa dari pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian setelah diberikan sosialisasi Triad KRR:

"Triad KRR itu adalah ancaman kesehatan reproduksi yaitu seksualitas, napza dan HIV/Aids"

"Ancaman dari seks bebas yaitu penyakit seksual, hamil diluar nikah dan bisa putus sekolah juga. Selain itu juga kan bisa menyebabkan stunting nanti anak yang dilahirkan karena kita tidak siap untuk menikah, bisa KDRT jugakan".

Berdasarkan penuturan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan dari pengabdian dengan baik. Sehingga, mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan literasi siswa dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa sosialisasi dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan (Sari et al., 2024; Purwanti et al., 2025). Selain itu, Kesadaran dan perspektif remaja mengenai tiga risiko mendasar terhadap kesehatan reproduksi telah meningkat secara signifikan setelah mendapatkan edukasi (Romauli & Warouw, 2024).



Gambar 1.

Seluruh tim pengabdian dan peserta sosialisasi

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM Peningkatan Literasi Triad KRR Untuk Membentuk Generasi Berencana Masa Depan (GenReMaPan) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam pencegahan Triad KRR yang meliputi seks bebas, pernikahan dini dan penyalahgunaan Napza. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan minat siswa dan guru yang terlibat dalam kegiatan PKM untuk menindaklanjuti kegiatan ini dengan membentuk kader GenRe di sekolah. Oleh sebab itu, pengabdian menyarankan agar pihak SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat memulai membentuk kader GenRe dengan melibatkan organisasi sekolah seperti OSIS, PMR serta bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk memberikan edukasi kesehatan yang lebih terstruktur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama kepada LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dana sehingga kegiatan dapat berjalan. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada Himpunan Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (HIMARMIKA) yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini, serta kepada Kepala sekolah dan civitas akademi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk terselenggaranya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan DIY. (2024). *Kesehatan Keluarga DIY*. <https://kesgadiy.web.id/lihat-data>
- Handayani, F. (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa Sma Muhammadiyah Tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad Krr). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5363>
- Parwanto, D. (2025). *Sepanjang Tahun 2024 Peredaran Narkoba di DIY Turun*.
- Pita Merah Jogja. (2024). *Update Data HIV dan AIDS di Provinsi DIY Hingga Juni 2024*. (2024). <https://pitamerah.org/2024/08/12/update-data-hiv-aids-di-provinsi-diy-hingga-juni-2024/>
- Pramaswari, A., Franzisca, V., Evareny, L., & Mesalina, R. (2024). The Effectiveness of Peer Educator Mentoring in Increasing Teenagers' Knowledge About The KRR Triad in The Tageh Youth Group in Bukittinggi City. *Proceedinginternational*, 4(February), 84–93.
- Purwanti, E., Nugroho, D., Sari, R. Y., & Raharjo, U. D. (2025). Peningkatan Literasi Digital bagi Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui Sosialisasi. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(1), 10–17.
- Romauli, S., & Warouw, N. H. (2024). Edukasi Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) di Pondok Pesantren Darul Ma' Arif Numbay Kota Jayapura. *Madaniya*, 5(1), 146–156. <https://doi.org/10.53696/27214834.722>
- Ruben, A., & Khofiyah, N. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) di SMA Negeri 4 Kota Berau The Relationship of Knowledge Level and Attitudes of Adolescents with The Behaviors of Three Basic Health. *Menara Journal Of Health Science*, 4(1), 35–43.
- Sari, R. Y., Markus, S. N., Nurhayati, S., Wibowo, N. I. A., & Sinaga, M. R. (2024). Sosialisasi Bijak Dalam Bermedia Sosial bagi Siswa Kelas V di SDN Krebet. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1181–1185. <https://doi.org/10.59837/pjpxfh46>
- Wilandika, A., & Kamila, A. (2022). E-Module of Triad Kesehatan Reproduksi Remaja: Impact on Student'S Knowledge. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 22(3), 234–243. <https://doi.org/10.37268/MJPHM/VOL.22/NO.3/ART.1419>